

BAB III

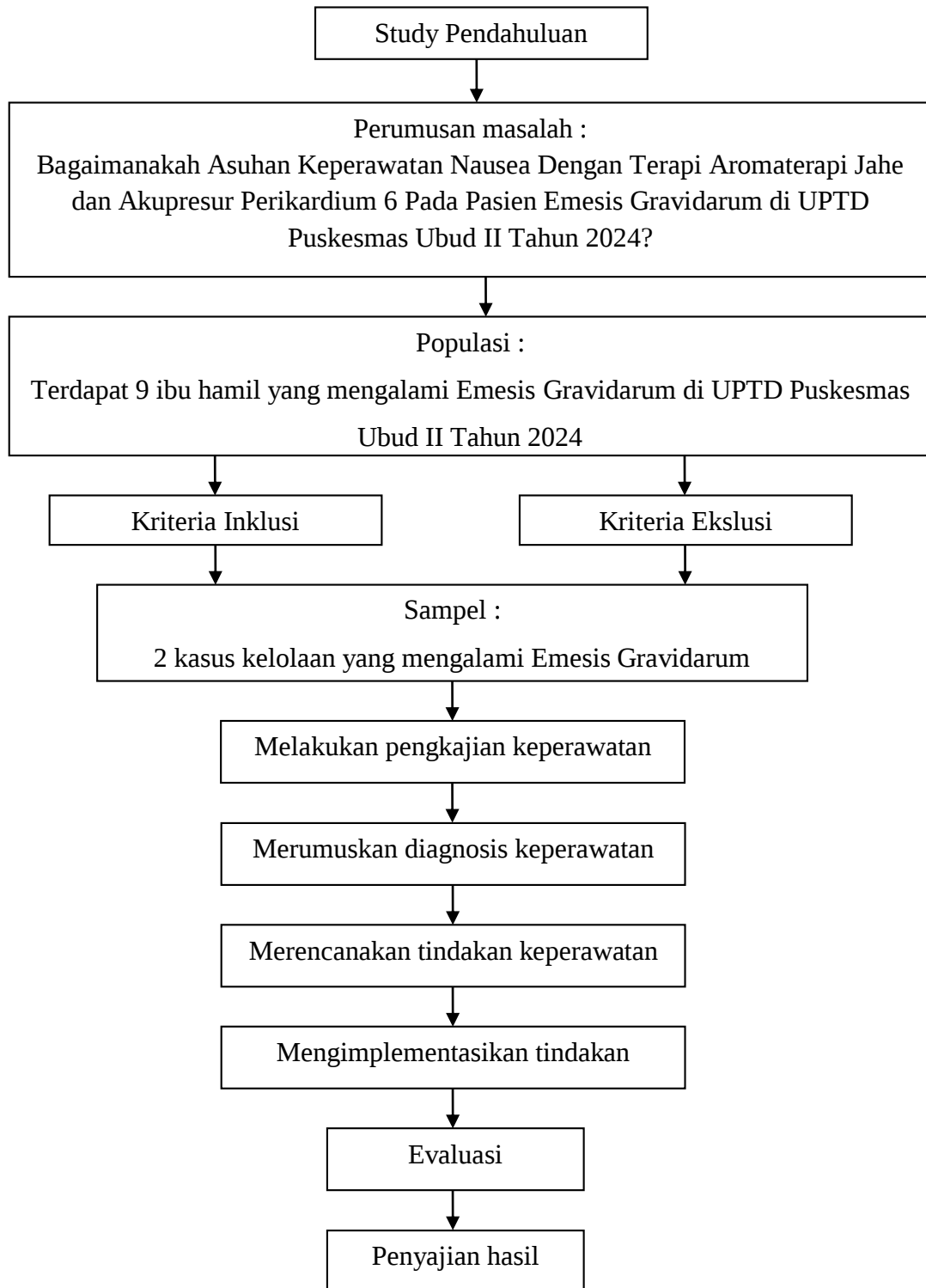
METODE

A. Jenis Penulisan

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif dengan studi kasus. Menurut Nursalam (2020), penulisan deskriptif adalah metode penulisan yang tujuan utamanya adalah menggambarkan keadaan secara objektif. Memaparkan sebagaimana adanya data yang didapat saat penulisan dilakukan dan tanpa menjelaskan bentuk hubungan diantara variabel, maupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya merupakan tugas utama penulisan deskriptif (Abdullah, 2018).

Penulisan ini menggunakan desain studi kasus, yaitu desain penulisan yang memuat unit penulisan intensif. Keunggulan dari penulisan studi kasus ini adalah penilaiannya yang detail meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang suatu unit (Nursalam, 2017).

B. Alur Penulisan



Gambar 4 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners

C. Tempat dan Waktu Penulisan

1. Tempat pengambilan kasus Pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners dilaksanakan di UPTD Puskesmas Ubud II.
2. Waktu pengambilan kasus dilaksanakan dari 2-31 Januari 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penulisan ini adalah semua ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Ubud II selama bulan Januari yang berjumlah 9 orang.

2. Sampel

Sampel penulisan adalah sebagian objek yang didapatkan dari keseluruhan objek yang akan diteliti untuk mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Sampel dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Ubud II yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dijelaskan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penulisan dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

- 2) Ibu hamil trimester I yang bersedia menjadi responden untuk diberikan intervensi dengan menandatangani informed consent.
- 3) Ibu hamil trimester I usia 20-30 tahun
- 3) Ibu hamil yang menyukai aroma jahe
- 4) Ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah (emesis gravidarum) yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Ubud II
- 5) Ibu hamil trimester I yang mengalami $\geq 80\%$ dengan gejala mayor dan tanda mayor dari diagnosa keperawatan nausea

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak sesuai dengan penyusunan karya ilmiah akhir ners karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami gangguan pencernaan
- 2) Ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum
- 3) Ibu hamil trimester I yang mengalami depresi

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini berjumlah sebanyak 2 ibu hamil trimester I.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah non probability sampling dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dirancang untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan penulis (tujuan/masalah penulisan) sehingga sampel itu mewakili karakteristik dari populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penulisan ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penulis dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data primer dalam penulisan ini yaitu menggunakan teknik wawancara dengan data yang dicari adalah :

- a) Identitas ibu dan penanggung jawab
- b) Riwayat kesehatan ibu
- c) Keluhan ibu yang mengalami emesis gravidarum secara subjektif

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu :

- a) Pemeriksaan fisik (vital sign, pemeriksaan fisik head to toe)

- b) Keluhan ibu yang mengalami emesis gravidarum secara objektif

2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah :

- a. Pengurusan permohonan izin study pendahuluan ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Surat Permohonan Izin Study Pendahuluan di UPTD Puskesmas Ubud II.
- b. Melaksanakan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Ubud II
- c. Melaksanakan kontrak waktu dan menjelaskan mekanisme penulisan dalam karya ilmiah akhir ners dengan koordinator program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) UPTD Puskesmas Ubud II dengan jumlah sampel sebanyak 2 ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah
- d. Mekanisme penulisan dalam karya ilmiah akhir ners :
 - 1) Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penulisan yang dilaksanakan. Calon responden yang bersedia akan menerima lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penulisan ini. Selanjutnya calon responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penulisan ini
 - 2) Melaksanakan asuhan keperawatan nausea pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dengan intervensi non farmakologi yaitu aromaterapi dengan jahe dan akupresur titik perikardium 6.
 - 3) Melaksanakan intervensi dengan memberikan aromaterapi minyak essential jahe yang diberikan dengan meneteskan minyak essential jahe ke dalam inhalasi/diffuser sebanyak 5 tetes kemudian aromanya dihirup dari hidung berdurasi 10-15 menit saat penghirupan sembari melakukan akupresur di area pergelangan tangan dengan cara menekan lembut dengan ibu jari searah jarum jam berdurasi 10-15 menit saat bangun pagi dan sebelum tidur, diberikan setiap hari selama 3 hari. Pelaksanaan terapi dilaksanakan di rumah ibu hamil dengan pengawasan oleh salah satu anggota keluarga sebagai penanggung jawab pasien.
 - 4) Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi)

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penulisan merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Instrumen dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan format asuhan keperawatan Maternitas Antenatal Care yang berisikan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Dan peralatan dalam intervensi non farmakologi aromaterapi jahe dan akupresur titik perikardium 6 yaitu 1 buah difusser, minyak pijit baby oil, minyak essensial jahe.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penulisan setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang terkumpul akan dianalisis. Pengolahan data mencakup mulai dari proses pengurusan izin, memperoleh data, sampai penyajian data (Nursalam, 2017). Kegiatan asuhan keperawatan pada penyusunan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan analisis data deskriptif secara naratif terdiri dari :

1) Pengumpulan data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti hasil wawancara, pengukuran, pengamatan, survey. Data primer terdiri dari data subjektif dan objektif pasien.

2) Reduksi data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya pengelompokkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ners.

3) Penyajian data

Penyajian data menggunakan metode analisis deskriptif secara narasi. Penyajian data mendeskripsikan hasil yang didapat pada dokumentasi keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, rencana, implementasi dan evaluasi keperawatan.

4) Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah penyajian data dan pembahasan yang sesuai dengan teori yang mendukung, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ners.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Analisis data mengemukakan fakta dan dihubungkan dengan teori yang mendukung penulisan, kemudian interpretasi hasil analisis data dituangkan dalam bentuk narasi pada pembahasan studi kasus. Data dapat disajikan secara narasi berisi data subjektif yang berasal dari verbal atau perasaan yang dinyatakan klien dan objektif yang berasal dari observasi terhadap klien (Nursalam, 2020).

Analisis data pada penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners ini dilakukan sejak pengumpulan data, dengan cara mengemukakan fakta, mendeskripsikan, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Analisis naratif yang digunakan pada penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menguraikan jawaban dari hasil dokumentasi keperawatan sebagai jawaban dari rumusan masalah

G. Etika Penulisan

Pada penulisan ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka penulis harus memahami prinsip-prinsip etika penulisan. Hal ini dilaksanakan agar penulis tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penulisan (Nursalam, 2017). Etika penulisan adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penulisan yang melibatkan antara pihak penulis, pihak yang diteliti (subjek penulis) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penulisan tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penulisan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)
Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penulisan yang akan dilakukan. Penulis juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

Untuk menghormati harkat dan martabat responden, penulis harus mempersiapkan formulir persetujuan (inform consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (respect for privacy and confidentiality) Penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Penulis cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness) Seorang penulis harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harus and benefits)

Dalam sebuah penulisan sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Penulis harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.